

## ABSTRAK

Marya Ulfa, 2023, *Analisis Framing Berita Pengajian Ustaz Hanan Attaki di Media Online Detikcom, Tribunnews.com, dan Beritasatu.com Edisi Februari 2023*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Subhan Zamzami, Lc., M.Th.I.

### **Kata Kunci: Analisis *Framing*, Pengajian Ustaz Hanan Attaki.**

Pengajian Ustaz Hanan Attaki yang dilaksanakan di Masjid Al-Mutaqien, Desa Laden, Pamekasan, Madura mendapat penolakan dari beberapa organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, dan warga. Penelitian ini menjawab dua persoalan yaitu: (1) Bagaimana analisis *framing* berita pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Detikcom, Tribunnews.com, dan Beritasatu.com Edisi Februari 2023? (2) Bagaimana perbandingan analisis *framing* berita pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Detikcom, Tribunnews.com, dan Beritasatu.com?

Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi, terutama dalam aspek analisis *framing*. Untuk mendeskripsikan berita pengajian Attaki di media online Detikcom, Tribunnews.com, dan Beritasatu.com. penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* William A Ganson. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder, yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa referensi seperti buku, berita, artikel jurnal, dan skripsi.

Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Framing* berita pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Detikcom dinilai hal yang wajar, karena sudah banyak penolakan di beberapa tempat di Jawa Timur. *Framing* berita pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Tribunnews.com adalah PCNU Pamekasan sebelumnya telah meminta aparat kepolisian turun tangan dan tidak membiarkan Masyarakat resah dan tidak nyaman akan kedatangan Attaki. *Framing* berita pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Beritasatu.com adalah menilai kedatangan Attaki ke Pamekasan memiliki agenda tertentu. (2) Konstruksi pemberitaan pengajian Ustaz Hanan Attaki di media online Detik.com, Tribunnews.com dan Beritasatu.com berbeda. Detik.com memberitakan tentang pengajian ustaz Hanan Attaki yang dibubarkan oleh warga Pamekasan. Tribunnews.com memberitakan tentang alasan penolakan PCNU Pamekasan terhadap kedatangan Hanan Attaki di Pamekasan. Beritasatu.com memberitakan tentang Ketua GP Ansor Pamekasan yang mendatangi Kapolres Pamekasan untuk menolak kedatangan ustaz Hanan Attaki, kemudian kedatangan Ustaz Hanan Attaki dianggap bukan ingin berdakwah, karena dianggap ada pihak ketiga yang ingin memprovokasi. Konstruksi media yang dibangun dalam sebuah pemberitaan tergantung pada pihak media.